

Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Dan Penerimaan Kas Pada Pintar Asia Swalayan Maumere

Veronica Yasintha Sedo Branyor

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Nusa Nipa Maumere

Abstract. *This research was conducted at Pintar Asia Supermarkets Maumere. The purpose of this study was to determine the accounting information system for cash sales and cash receipts that has been running at the Pintar Asia Swalayan Maumere company. The type of research used is qualitative research, where data is obtained from interviews with informants and supporting documentation in the form of an overview and organizational structure. The results showed that the accounting information system applied at Pintar Asia Swalayan Maumere in processing sales transactions and cash receipts has been able to produce good information. However, in practice, the company's organizational structure has described the division of tasks and authority for each section, but has not been implemented properly and effectively. This is because there are still dual tasks in the accounting function and cash function which should be held by the finance admin (accounting function), and the cash function which is actually held by the cashier and head of operations. The sales activities of Pintar Asia Swalayan Maumere are also still implementing a cash sales system, and have not yet implemented an online or digital transaction system.*

Keywords: *Accounting Information Systems, Cash Sales, Cash Receipts.*

Abstrak. Penelitian ini dilakukan di Pintar Asia Swalayan Maumere. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan penerimaan kas yang sudah berjalan pada perusahaan Pintar Asia Swalayan Maumere. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, dimana data diperoleh dari hasil wawancara pada narasumber serta dokumentasi pendukung berupa gambaran umum dan struktur organisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi yang diterapkan di Pintar Asia Swalayan Maumere dalam memproses transaksi penjualan dan penerimaan kas telah mampu menghasilkan informasi yang cukup baik. Namun dalam pelaksanaannya, struktur organisasi perusahaan telah menggambarkan adanya pembagian tugas dan wewenang setiap bagian, namun belum terlaksana dengan baik dan efektif. Hal ini dikarenakan masih terdapat perangkapan tugas pada bagian fungsi akuntansi dan fungsi kas yang seharusnya dipegang oleh admin keuangan (fungsi akuntansi), dan fungsi kas yang sebenarnya dipegang oleh kasir dan kepala operasional. Kegiatan penjualan perusahaan Pintar Asia Swalayan Maumere juga masih menerapkan sistem penjualan secara tunai, dan belum menerapkan sistem transaksi secara online atau digital.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Penjualan Tunai, Penerimaan Kas.

LATAR BELAKANG

Sistem merupakan kerangka dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan yang dibuat menurut pola terpadu yang dikembangkan sesuai dengan pola atau rencana guna mencapai tujuan-tujuan tertentu. Jadi, sistem informasi akuntansi merupakan suatu alat yang dibuat secara terstruktur dan saling berhubungan untuk mencapai keefisienan dalam perhitungan keuangan dan keakuratan dalam pengambilan keputusan dalam perusahaan. (Mulyadi, 2016) berpendapat sistem informasi akuntansi merupakan organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen untuk memudahkan pengelolaan perusahaan.

Penerimaan kas adalah suatu catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan penerimaan uang dari penjualan tunai atau dari piutang yang siap dan bebas digunakan untuk kegiatan umum perusahaan. Menurut Sujarweni (2015) sistem penerimaan kas adalah suatu

prosedur catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan penerimaan uang yang berasal dari berbagai macam sumber yaitu penjualan tunai, penjualan aktiva tetap, pinjaman dan setoran modal.

Pintar Asia Swalayan Maumere merupakan anak perusahaan dari Koperasi Pintar Asia Rotat yang bergerak di bidang pemasaran kebutuhan rumah tangga yang sangat membantu kebutuhan warga sekitar. Penjualan dan penerimaan kas menjadi transaksi yang paling sering terjadi di Pintar Asia Swalayan Maumere. Alasan mengambil judul ini yaitu ingin menganalisis tentang sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas terhadap volume penjualan perusahaan.

Tabel 1.1 Penerimaan dan Penjualan Pintar Asia Swalayan tahun 2019-2021

	2019		2020		2021	
	D	K	D	K	D	K
Penerimaan		Rp. 669.178.777		Rp. 6.432.589.155		Rp. 8.432.741.000
Penjualan		Rp. 9.247.034.844		Rp. 6.230.043.513		Rp. 8.269.807.649

Sumber : Laporan Penerimaan dan Penjualan Pintar Asia Swalayan tahun 2019-2021

Berdasarkan tabel 1.1 di atas bahwa penerimaan dan penjualan Pintar Asia Swalayan dari tahun 2019-2021 terjadi fluktuasi. Fluktuasi ini bisa terjadi karena faktor internal dan faktor eksternal dari perusahaan itu sendiri.

KAJIAN TEORITIS

Grand Theory

Teori Marshall B. Rommey

Penelitian ini menggunakan *grand theory* milik Marshall B. Rommey (2015) yang menyatakan bahwa “keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan tergantung bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan sistem itu bagi para pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan.”

Perusahaan

Menurut Swasta & W (2002) pengertian perusahaan adalah: "Suatu organisasi produksi yang menggunakan dan mengkoordinir sumber ekonomi untuk memuaskan kebutuhan dengan cara yang menguntungkan." Menurut Peraturan Pemerintah nomor 28 tahun 2012 pengertian perusahaan adalah setiap bentuk usaha yang melakukan kegiatan dengan tujuan. memperoleh keuntungan atau laba yang berbentuk badan hukum yang didirikan dan atau berkedudukan dalam wilayah Negara kesatuan republik Indonesia."

Jenis-jenis Perusahaan

Rukmanaa & Riyanto (2020) menjelaskan bahwa organisasi perusahaan dapat dibedakan kedalam tiga bentuk organisasi yang pokok, yaitu:

1. Perusahaan perseorangan
2. Firma Firma
3. Perseroan Terbatas

Swalayan

Swalayan atau minimarket sendiri memiliki definisi sebagai sarana atau tempat usaha untuk melakukan penjualan barang-barang kebutuhan sehari-hari secara eceran langsung kepada konsumen dengan cara pelayanan sendiri. Pasar swalayan menurut Asri (1991) adalah salah satu bentuk usaha eceran yang menyediakan beraneka macam kebutuhan konsumen. Satu Supermarket mungkin menjual pakaian wanita, pria, anak-anak, alat rumah tangga, alat olah raga, perhiasan serta alat rumah tangga lainnya dan alat tulis.

Jenis-jenis pasar swalayan menurut Asri (1991) :

- a. Minimarket
- b. Supermarket
- c. Hypermart

Sistem

Pengertian Sistem

Sistem informasi akuntansi digunakan untuk mengolah data. Data yang diolah sistem informasi akuntansi adalah yang bersifat keuangan. Sistem informasi akuntansi hanya terbatas pada pengolahan data yang bersifat keuangan saja, sehingga informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi hanya informasi keuangan saja. Menurut Fat dalam Hutahaean (2015) Sistem adalah suatu himpunan suatu benda nyata atau abstrak yang terdiri dari bagian-bagian atau komponen-komponen yang saling berkaitan, berhubungan, berketergantungan, saling mendukung, yang secara keseluruhan bersatu dalam kesatuan (*Unity*) untuk mencapai tujuan tertentu secara efisien dan efektif.

Karakteristik Sistem

Karakteristik sistem menurut Susanto (2013:10) adalah adanya tujuan sistem, batas sistem, subsistem, hubungan sistem, lingkungan sistem, input, proses dan output.

Sistem Informasi

Pengertian Sistem Informasi

Menurut Mulyadi (2016) Sistem informasi dapat dilakukan secara manual maupun menggunakan komputer. Dari sisi biaya, dalam jangka pendek sistem informasi lebih murah

jika diselenggarakan secara manual, tetapi dengan cara tersebut akan menghasilkan informasi yang lambat dan kurang akurat.

Jenis-jenis Sistem Informasi

Ketika pertama kalinya komputer digunakan untuk mengolah data perusahaan, sistem informasi hanya bertujuan untuk mendukung kegiatan operasional harian dengan mengumpulkan data, menyimpan data akuntansi dan membantu menjamin bahwa data organisasi diproses secara konsisten. Informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi tersedia dan digunakan oleh semua jenjang manajemen untuk perencanaan dan pengendalian kegiatan sebuah organisasi.

Menurut (Krismiaji, 2015) keterbatasan ini memicu dibangunnya sistem informasi antara lain sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Eksklusif
2. Sistem Pendukung Keputusan.
3. Sistem Ahli
4. Sistem Pemakai Akhir

Sistem Informasi Akuntansi

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem berbasis komputer yang dirancang untuk menginformasikan data akuntansi menjadi informasi, yang mencakup siklus pemrosesan akuntansi, penggunaan teknologi informasi, dan pengembangan sistem informasi (Puspitawati dan Anggadini, 2011:58).

Tujuan dan Kegunaan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Azhar, 2013) tujuan sistem informasi akuntansi adalah:

1. Mendukung aktivitas perusahaan sehari-hari.
2. Mendukung proses pengambilan keputusan.
3. Membantu pengelolaan perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya kepada pihak eksternal.
4. Mengumpulkan dan memasukan data transaksi kedalam sistem informasi akuntansi.
5. Mengolah data transaksi.
6. Menyimpan data untuk tujuan di masa mendatang.
7. Memberi pemakai atau pemberi keputusan (manajemen) informasi yang mereka perlukan.
8. Mengontrol semua proses yang terjadi.

Penerimaan Kas

Pengertian Penerimaan Kas

Penerimaan kas adalah suatu catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan penerimaan uang dari penjualan tunai dan dari piutang yang siap dan bebas digunakan untuk kegiatan umum perusahaan. Menurut (Sujarweni, 2015b) sistem penerimaan kas adalah suatu prosedur catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan penerimaan uang yang berasal dari berbagai macam sumber yaitu penjualan tunai, penjualan aktiva tetap, pinjam dan setoran modal baru.

Prosedur Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai

Penjualan tunai dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga barang lebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli. Setelah uang diterima oleh perusahaan, barang kemudian diserahkan kepada pembeli dan transaksi penjualan tunai kemudian dicatat oleh perusahaan. Berdasarkan sistem pengendalian internal yang baik, sistem penerimaan kas dari penjualan tunai mengharuskan : Mulyadi (2001: 455)

Dokumen-dokumen yang Digunakan

Menurut Mulyadi (2001: 463) dokumen yang digunakan dalam sistem penerimaan kas dari penjualan tunai adalah :

1. Faktur Penjualan Tunai
2. Pita Register Kas (Cash Register Tape)
3. Credit Card Sales Slip
4. Bill of Lading
5. Bukti Setor Bank
6. Rekap Beban Pokok Penjualan
7. Bukti Kas Masuk
8. Bukti Bank Masuk

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, dimana penelitian dimulai dengan mengumpulkan dan menyaring seluruh keterangan yang masuk secara menyeluruh dan detail kemudian diuraikan sehingga diperoleh gambaran yang jelas. Menurut (Indriantoro & Supomo, 2018) mengemukakan penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari

suatu populasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas yang sudah berjalan pada perusahaan Pintar Asia Swalayan Maumere. Penelitian ini lebih difokuskan pada studi kasus yang merupakan penelitian yang rinci mengenai suatu objek tertentu selama kurun waktu tertentu yang cukup mendalam dan menyeluruh.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah suatu tempat dimana peneliti melakukan penelitian. Lokasi dalam penelitian ini adalah Pintar Asia Swalayan Maumere (PAS Maumere), yang terletak di Jln. Diponegoro Depan SMA Budi Luhur No.Km 2, Kota Uneng, Kecamatan Alok, Kabupaten Sikka, Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada 1 Mei 2023 sampai dengan 30 Mei 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada Pintar Asia Swalayan Maumere

Berdasarkan hasil dari penelitian di Pintar Asia Swalayan Maumere memiliki lima fungsi, yaitu fungsi penjualan, fungsi kas, fungsi gudang, fungsi pengiriman, dan fungsi akuntansi. Fungsi yang terkait dengan system informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada Pintar Asia Swalayan Maumere sudah menerapkan kelima fungsi tersebut.

Namun, pada Pintar Asia Swalayan Maumere tugas Supervisor masih merangkap pada bagian fungsi akuntansi dan fungsi kas, yang mana fungsi supervisor memiliki hak dan otoritas dalam menentukan, mengatur, dan memberikan perintah kepada staf eksekutifnya, namun tanggung jawab sebagai supervisor juga diberikan kepada fungsi akuntansi yang bertanggung jawab sebagai pencatatan transaksi penjualan dan penerimaan kas dalam pembuatan laporan penjualan, yang seharusnya dipegang oleh admin keuangan. Dan fungsi kas yang bertanggung jawab sebagai penerima kas dari pembeli, yang sebenarnya dipegang oleh kasir dan kepala operasional. Hal ini mengindikasikan bahwa terjadi kerangkapan tugas pada fungsi akuntansi dan fungsi kas.

Fungsi Penjualan yang terkait pada Pintar Asia Swalayan Maumere

1. Fungsi Penjualan

Fungsi ini bertanggung jawab untuk menerima order dari pembeli, mengisi faktur penjualan tunai, dan menyerahkan faktur tersebut kepada pembeli untuk kepentingan harga

barang ke fungsi kas. (Hasil wawancara dengan Ibu Yesefina Amelia, Juni 2023). Fungsi penjualan dipegang oleh bagian administrasi barang. Berikut petikan-petikan hasil wawancara:

“Fungsi penjualan pada Pintar Asia Swalayan Maumere memiliki peran dalam sistem penjualan tunai sebagai penerima order dari pembeli. Setelah menulis pesanan barang konsumen maka bagian penjualan akan menyerahkan kepada konsumen untuk kepentingan pembayaran harga pada kasir”.

2. Fungsi Kas

Fungsi ini bertanggung jawab sebagai penerima kas dari pembeli. Kasir merupakan bagian yang penting dalam sistem akuntansi penjualan tunai pada Pintar Asia Swalayan Maumere karena kasir inilah yang berhubungan langsung dengan konsumen untuk melakukan transaksi penjualan tunai. Bagian fungsi kas dipegang oleh kasir barang penjualan dan supervisor. (Hasil wawancara dengan Ibu Yesefina Amelia, Juni 2023). Berikut petikan-petikan hasil wawancara:

“Fungsi kas dibagi menjadi dua, yaitu:

- a. Kasir
- b. Kepala Operasional atau Kepala Keuangan

3. Fungsi Akuntansi

Fungsi ini bertanggung jawab sebagai pencatatan transaksi penjualan dan penerimaan kas dan pembuatan laporan penjualan. Fungsi akuntansi dijalankan oleh administrasi keuangan dan supervisor. (Hasil wawancara dengan Ibu Yesefina Amelia, Juni 2023). Berikut petikan-petikan hasil wawancara:

“Berikut ini adalah tugas-tugas fungsi akuntansi yang berhubungan dengan transaksi penjualan tunai antara lain:

- a. Membuat laporan harian atau *daily report* yang berisi tentang laporan penerimaan per kelompok barang, laporan penerimaan penjualan, dan laporan penerimaan kas dari pembayaran uang tunai, pada setiap harinya dan juga jumlah uang kas masuk yang disetor ke bank setiap harinya.
- b. Membuat buku pembantu persediaan dan laporan penjualan yang kemudian digunakan untuk membuat laporan keuangan sederhana yang dibutuhkan oleh pimpinan Pintar Asia Swalayan Maumere.

Sistem dan Prosedur Penjualan Tunai pada Pintar Asia swalayan Maumere

1. Prosedur Order Penjualan

Adapun sistem dan prosedur order penjualan tunai yang dilakukan di Pintar Asia Swalayan Mumere (hasil wawancara dengan Ibu Yesefina Amelia, Juni 2023). Berikut petikan-petikan hasil wawancara:

“Dalam proses order penjualan, bagian order penjualan akan menerima order dari pembeli dan dilakukan proses pengiriman barang. Kemudian dapat mengisi faktur penjualan tunai kepada pembeli sebagai bukti pembayaran ke bagian kas, dikirimkan ke bagian gudang, dan untuk bagian order penjualan sendiri sebagai arsip dokumentasi laporan keuangan yang akan disimpan menurut nomor urut faktur.”

2. Prosedur Penerimaan Kas

Prosedur penerimaan kas yang dilakukan pada Pintar Asia Swalayan Mumere (hasil wawancara dengan Ibu Yesefina Amelia, Juni 2023). Berikut petikan-petikan hasil wawancara:

“penerimaan kas di dapat dari hasil penjualan tunai barang dagang pada Swalayan Pintar Asia Maumere, hasil penerimaan kas akan diserahkan kepada kasir untuk disetor pada Bank.”

3. Prosedur Penyerahan Barang

Selanjutnya proses penyerahan barang yang dilakukan oleh Pintar Asia Swalayan Maumere, penyerahan barang hanya akan dilakukan setelah melakukan transaksi pembayaran secara tunai, setelah itu barang boleh diserahkan kepada konsumen. (Hasil wawancara dengan Ibu Yesefina Amelia, Juni 2023). Berikut petikan-petikan hasil wawancara:

“Dalam prosedur penyerahan barang ini, bagian pengiriman barang menyerahkan barang yang dibeli kepada konsumen dan memberikan tanda berupa cap “barang sudah diambil” pada selembar kertas kosong yang ditulisi daftar pesanan barang oleh bagian penjualan/counter dan telah di cap ”lunas” oleh bagian kas.”

4. Prosedur Penyetoran Kas ke Bank

Sistem pengendalian intern terhadap kas mengharuskan penyetoran dengan segera ke bank semua kas yang diterima pada suatu hari. Dalam prosedur ini fungsi kas menyetorkan yang diterima dari penjualan tunai ke bank dalam jumlah penuh. (Hasil wawancara dengan Ibu Yesefina Amelia, Juni 2023). Berikut petikan-petikan hasil wawancara:

“Dalam prosedur penyetoran kas ke bank ini, *head cashier* menerima uang kas yang masuk dari *cashier* hari itu kemudian menyetorkannya ke bank di mana PT. Pintar Asia Swalayan Maumere menyimpan uangnya, sehingga diperoleh bukti setor bank. Hal ini dilakukan setiap hari atau selambat-lambatnya sehari berikutnya.”

5. Prosedur Pencatatan Penerimaan Kas

Dalam prosedur ini, fungsi akuntansi mencatat penerimaan kas ke dalam jurnal penerimaan kas berdasar bukti setor bank yang diterima dari bank melalui fungsi kas. (Hasil wawancara dengan Ibu Yesefina Amelia, Juni 2023). Berikut petikan-petikan hasil wawancara:

“Dalam prosedur pencatatan penerimaan kas ini, bagian akuntansi mencatat penerimaan kas berdasar bukti setor bank yang diterima dari bank melalui bagian kasir”.

6. Prosedur Pencatatan Harga Pokok Penjualan

Dalam prosedur ini, fungsi akuntansi membuat rekapitulasi HPP berdasarkan data yang dicatat dalam kartu persediaan. Berdasarkan rekapitulasi ini, fungsi akuntansi membuat bukti memorial sebagai dokumen sumber untuk pencatatan HPP ke dalam jurnal umum. (Hasil wawancara dengan Ibu Yesefina Amelia, Juni 2023). Berikut petikan-petikan hasil wawancara:

“Dalam prosedur pencatatan harga pokok penjualan ini, bagian kartu persediaan membuat rekapitulasi harga pokok penjualan.”

Dokumen dan Catatan Akuntansi yang Digunakan

Dokumen-dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan dalam aktivitas Pintar Asia Swalayan Maumere akan membantu bagian-bagian yang membutuhkan dalam penyusunan laporan keuangan yang akan menjadi pertanggungjawaban pada akhir periode. (Hasil wawancara dengan Ibu Yesefina Amelia, Juni 2023). Berikut petikan-petikan hasil wawancara:

“Dokumen yang digunakan dalam sistem penjualan tunai pada Pintar Asia Swalayan Maumere antara lain : dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan, yaitu faktur penjualan tunai, pita register kas, *Credit Card Salles Slip*, *Bill Of Lading*, faktur penjualan COD, bukti setor bank, rekapitulasi harga pokok penjualan. Sedangkan catatan akuntansi yang digunakan pada Pintar Asia Swalayan Maumere adalah jurnal penjualan dan penerimaan kas.”

Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada Pintar Asia Swalayan Maumere

Penerimaan kas pada Pintar Asia Swalayan Maumere sudah berjalan dengan baik. Perihal tersebut dapat dilihat dari fungsi yang terkait, dokumen dan catatan terkait, serta prosedur yang digunakan. Dalam prosedur pencatatan penerimaan kas, bagian akuntansi mencatat penerimaan kas berdasar bukti setor bank yang diterima dari bank melalui bagian kasir. Dokumen yang digunakan dalam sistem penjualan tunai pada Pintar Asia Swalayan Maumere antara lain : faktur penjualan tunai, pita register kas, *bill of lading*, faktur penjualan COD, bukti setor bank, dan rekapitulasi harga pokok penjualan. Sedangkan catatan akuntansi yang digunakan pada Pintar Asia Swalayan Maumere adalah jurnal penjualan dan penerimaan kas.

Fungsi yang Terkait dalam Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada Pintar Asia Swalayan Maumere

Agar transaksi penerimaan kas atas penjualan tunai tidak terkonsentrasi pada satu bagian saja, maka perusahaan harus mengikutsertakan beberapa bagian dalam perusahaan. Hal ini dibutuhkan agar prinsip-prinsip pengendalian internal dapat terpenuhi dan segala bentuk penyimpangan dapat dihindari. Berikut petikan-petikan hasil wawancara:

“Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Yosefina Amalia selaku supervisor terdapat bagian-bagian yang terkait dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas atas penjualan tunai pada Pintar Asia Swalayan Maumere yaitu fungsi penjualan dan fungsi kas.”

Dokumen dalam Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada Pintar Asia Swalayan Maumere

Untuk mendapatkan struktur informasi yang dibutuhkan manajemen, maka diperlukan dokumen-dokumen sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas. (Hasil wawancara dengan Ibu Yosefina Amalia, Juni 2023). Berikut petikan-petikan hasil wawancara:

“Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Yosefina Amalia pada Pintar Asia Swalayan Maumere menyatakan bahwa terdapat dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas yakni dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan, yaitu faktur penjualan tunai, pita register kas, *Credit Card Salles Slip*, *Bill Of Lading*, faktur penjualan COD, bukti setor bank, rekapitulasi harga pokok penjualan.”

Catatan Akuntansi yang Digunakan pada Pintar Asia Swalayan Maumere

Catatan akuntansi yang digunakan pada Pintar Asia Swalayan Maumere antara lain (Hasil wawancara dengan Ibu Yosefina Amalia, Juni 2023). Berikut petikan-petikan hasil wawancara:

“Berdasarkan wawancara bersama ibu Yosefina Amalia pada Pintar Asia Swalayan Maumere menyatakan bahwa catatan akuntansi yang digunakan antara lain : jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, dan jurnal umum.”

Flowchart Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Ibu Yosefina Amalia menghasilkan adanya sebuah alur sistem penerimaan kas pada Pintar Asia Swalayan Maumere, yang kemudian diolah oleh peneliti. Berikut hasil wawancara yang menggambarkan sistem penerimaan kas pada Pintar Asia Swalayan Maumere :

1. Bagian kasir menerima uang atas penjualan tunai
2. Menyetorkan uang atas penjualan tunai ke bagian keuangan untuk menjurnalkan pada penerimaan kas

3. Kasir menyetorkan kas ke bank
4. Menerima slip pembayaran

Pengendalian Intern Penjualan Tunai dan Penerimaan Kas pada Pintar Asia Swalayan Maumere

- a. Struktur Organisasi
- b. Jaringan prosedur yang membentuk sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan penerimaan kas
- c. Dokumen dan Catatan Akuntansi yang Digunakan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa terhadap sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada Pintar Asia Swalayan Maumere, maka penulis dapat menarik deskripsi pokok hasil penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian :

1. Analisis pelaksanaan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada Pintar Asia Swalayan Maumere cukup baik, hal tersebut terlihat dari :

a. Ditunjukkan bahwa pembagian fungsi yang terkait dalam penjualan tunai pada Pintar Asia Swalayan Maumere kurang efektif. Hal ini dikarenakan terdapat perangkapan fungsi, yaitu fungsi kas dan fungsi akuntansi. Dalam pelaksanaannya, struktur organisasi perusahaan telah menggambarkan adanya pembagian tugas dan wewenang setiap bagian, namun belum terlaksana dengan baik dan efektif. Hal ini dikarenakan masih terdapat perangkapan tugas pada bagian fungsi akuntansi dan fungsi kas yang seharusnya dipegang oleh admin keuangan (fungsi akuntansi), dan fungsi kas yang sebenarnya dipegang oleh kasir dan kepala operasional.

Kerangkapan tugas tersebut menyebabkan sistem informasi akuntansi penjualan pada Pintar Asia Swalayan Maumere memiliki kelemahan yang menyebabkan selisihnya persediaan stok barang, kesalahan pembukuan pada laporan keuangan, ketidaksesuaian barang Pre Order, karena hal itu rawan terjadi kecurangan dan ketidakteelitian yang dilakukan oleh karyawan.

b. Terdapat kelengkapan dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan pada sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan penerimaan kas sudah sesuai dengan teori Mulyadi (2001).

c. Sistem dan prosedur pada sistem informasi akuntansi penjualan tunai sudah sesuai dengan teori Mulyadi (2001), namun pada sistem informasi akuntansi penerimaan kas belum sesuai dikarenakan pada prosedur order penjualan, prosedur pencatatan penjualan tunai,

prosedur penyeteroran kas ke bank, prosedur pencatatan penerimaan kas, dan prosedur pencatatan beban pokok penjualan tidak sesuai dengan teori Mulyadi (2001).

d. Dalam melaksanakan kegiatan penjualan perusahaan Pintar Asia Swalayan Maumere masih menerapkan sistem penjualan secara tunai, belum menerapkan sistem transaksi secara online/digital, seperti metode pembayaran digital menggunakan transfer bank, *mobile banking*, *online credit card*, *e-money* maupun QRIS.

Melalui penelitian ini, sistem informasi akuntansi dapat meminimalisir kelemahan-kelemahan tersebut. Keenam komponen sistem informasi akuntansi dari teori Romney (2015) dapat dijadikan tolak ukur untuk mengembangkan penerapan SIA di Pintar Asia Swalayan Maumere, melalui sistem, prosedur dalam mengumpulkan, memproses dan menyimpan data, penggunaan perangkat lunak, serta pengendalian internal.

Saran

Berkenaan dengan pembahasan dan kesimpulan di atas maka penulis juga akan memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan Pintar Asia Swalayan Maumere, juga bagi peneliti, dan peneliti selanjutnya. Adapun saran tersebut sebagai berikut :

1. Bagi Pintar Asia Swalayan Maumere
 - a. Pintar Asia Swalayan Maumere seharusnya dapat meningkatkan pengendalian intern dengan memisahkan secara jelas pembagian fungsi akuntansi dan fungsi kas, karena masih adanya perangkapan tugas.
 - b. Pintar Asia Swalayan Maumere diharapkan untuk melakukan evaluasi secara rutin atas sistem dan prosedur penjualan tunai yang ada, dengan harapan pihak perusahaan dapat segera untuk menetapkan kebijakan agar tidak terjadi adanya penyimpangan yang dapat merugikan perusahaan.
 - c. Diharapkan agar Pintar Asia Swalayan Maumere dapat segera melakukan pengadaan *flowchart* agar teknik analisis SIA perusahaan dapat terlihat jelas, ringkas, dan logis.
 - d. Kedepannya diharapkan agar Pintar Asia Swalayan Maumere dapat menerapkan sistem transaksi pembayaran secara *online/digital*.
2. Bagi Peneliti
 - a. Bagi peneliti yang ingin mengambil topik yang sama, dapat menggunakan teori Marshall B. Romney agar penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan informasi para pembaca tentang sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas.

Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah penelitian ini hanya diperoleh berdasarkan wawancara saja dikarenakan adanya batasan waktu dalam melakukan wawancara sehingga penulis kurang leluasa melakukan wawancara kepada masing-masing informan. Untuk itu penulis tidak dapat menggambarkan kejadian di perusahaan secara lebih rinci..

DAFTAR REFERENSI

- Asri, M. (1991). marketing. In *universitas gajah madah* (Edisi Pert). BPFE.
- Azhar, S. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi* (Edisi Perd).
- Hutahaean, J. (2015). *Konsep Sistem Informasi*. CV Budi Utama.
- Indriantoro, & Supomo. (2018). *Metodologi Penelitian* (edisi 1). Zifatama Jawa.
- Krismiaji. (2015). *Jenis-Jenis Informasi*.
- Lilis, Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Graha Ilmu.
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi Edisi Tiga*. Jakarta : Salemba Empat.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat
- Romney, M. B dan Steinbart, P.J. (2015). *Accounting Information Systems*. 13th ed. England: Pearson Educational Limited.
- Romney, Marshall B., and Paul John Steinbart. "Sistem informasi akuntansi." (2016).
- Rukmanaa, L., & Riyanto, W. H. (2020). Analisis Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Nilai Industri Sektor Industri Manufaktur Di Jawa Timur Tahun 1999-2018. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 4(3), 190.
- Sujarweni, V. (2015a). *Komponen Sistem Informasi Akuntansi*.
- Swasta, B., & W, Ibnu sukotjo. (2002). *Pengantar Bisnis Modern* (Edisi Keti).